

Judul Artikel

Oleh:

Nur Baiti Isnaini Agus Putri,

Eni Fariyatul Fahyuni

Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Desember, 2025



Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini memiliki peran penting dalam membangun dasar pemahaman keislaman, mengingat bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan Hadis. Pada usia dini, anak berada pada masa emas perkembangan bahasa sehingga membutuhkan metode pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan sesuai karakteristik mereka. Metode bernyanyi dipilih karena mampu meningkatkan minat belajar, daya ingat, serta mengurangi kejenuhan. Namun, dalam praktiknya, penerapan metode bernyanyi masih menghadapi berbagai kendala yang perlu dikaji secara mendalam.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan metode bernyanyi pada anak usia dini di Yayasan Bayt Al-Fath Tahfidz Kids Level 2?
2. Apa saja problematika yang muncul dalam penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa Arab di Yayasan Bayt Al-Fath Tahfidz Kids Level 2?
3. Upaya apa yang dilakukan guru untuk mengatasi problematika tersebut?

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Subjek penelitian adalah 50 siswa anak usia dini (6–8 tahun) di Yayasan Bayt Al-Fath Tahfidz Kids Level 2 Sidoarjo. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bernyanyi mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membantu anak menghafal kosakata bahasa Arab dengan lebih mudah. Anak terlihat lebih antusias dan aktif selama pembelajaran berlangsung. Namun, ditemukan beberapa kendala seperti kesulitan mengondisikan kelas, keterbatasan lagu edukatif bahasa Arab, perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan sarana audio, serta minimnya keterlibatan orang tua dalam pengulangan materi di rumah.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bernyanyi sejalan dengan karakteristik belajar anak usia dini yang cenderung menyukai aktivitas bermain, musik, dan gerakan. Lagu membantu anak menghafal kosakata bahasa Arab dengan lebih mudah karena melibatkan unsur auditori, visual, dan kinestetik secara bersamaan. Namun, efektivitas metode ini sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam mengelola kelas, memilih lagu yang sesuai, serta memadukannya dengan metode lain. Tanpa pengelolaan yang baik, suasana kelas justru dapat menjadi terlalu bising dan kurang kondusif.

Pembahasan

Selain itu, keterbatasan media dan kurangnya dukungan orang tua menjadi faktor penghambat yang signifikan. Oleh karena itu, metode bernyanyi perlu dikombinasikan dengan strategi pembelajaran lain serta didukung oleh sarana yang memadai dan kerja sama orang tua.

Temuan Penting Penelitian

- Metode bernyanyi efektif meningkatkan minat dan daya ingat anak.
- Kendala utama meliputi keterbatasan lagu, perbedaan kemampuan siswa, dan kondisi kelas.
- Kompetensi guru dan media pembelajaran sangat menentukan keberhasilan metode.
- Keterlibatan orang tua masih perlu ditingkatkan.

Manfaat Penelitian

- **Teoretis:** Menambah kajian ilmiah tentang pembelajaran bahasa Arab anak usia dini.
- **Praktis:** Menjadi referensi guru dalam menerapkan metode bernyanyi secara efektif.
- **Institusional:** Memberikan masukan bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

Kesimpulan

Metode bernyanyi terbukti efektif dalam pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia dini karena dapat meningkatkan daya ingat, motivasi, dan minat belajar secara menyenangkan. Namun, penerapannya masih menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan materi lagu, perbedaan kemampuan siswa, serta dukungan lingkungan yang belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan materi yang variatif, kreativitas guru, serta keterlibatan orang tua agar pembelajaran bahasa Arab berjalan lebih efektif dan maksimal.

Referensi

- [1] I. Kurniawan, A. Al Hamat, and A. H. Al Kattani, "Metode Pembelajaran Kreatif Mata Pelajaran Bahasa Arab Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar Islam," *Idarah Tarb. J. Manag. Islam. Educ.*, vol. 2, no. 1, p. 13, 2021, doi: 10.32832/itjmie.v2i1.3426.
- [2] Ahmad Solkan, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa MI Miftahul Falah Jakenan Pati," *EDULAB Maj. Ilm. Lab. Pendidik.*, vol. 5, no. 2, pp. 183–196, 2021, doi: 10.14421/edulab.2020.52-06.
- [3] N. Izzati, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini di TK Al-Irsyad Kota Tegal," 2023. Available: https://eprints.uinsaizu.ac.id/18106/1/NurulIzzati_Problematika_Pembelajaran_Bahasa_Arab_Pada_Anak_Usia_Dini_Di_Tk_Al-Irsyad_Kota_Tegal.Pdf
- [4] H. Nufus, "Model Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini," *J. Stud. Islam*, vol. 5, no. 1, 2015, [Online]. Available: <https://docplayer.info/72382709-Model-pembelajaran-bahasa-arab-untuk-anak-usia-dini-oleh-hayati-nufus-m-a-pd-abstrak.html>
- [5] A. W. Ritonga et al., "E-learning process of maharah qira'ah in higher education during the COVID-19 pandemic," *Int. J. High. Educ.*, vol. 9, no. 6, pp. 227–235, 2020, doi: 10.5430/ijhe.v9n6p227.

Referensi

- [6] Z. Nurhuda, D. Fatinova, and M. Wildan, "Metode Pengajaran Komunikatif Sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Bagi Siswa Usia Dini," *J. Loyal. Sos. J. Community Serv. Humanit. Soc. Sci.*, vol. 2, no. 1, p. 1, 2020, doi: 10.32493/jls.v2i1.p1-14.
- [7] P. Bahasa, A. Sebagai, B. Asing, and A. U. Dini, "Imas Jihan Syah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Lamongan Email : imasjihans@gmail.com".
- [8] M. Pembelajaran, "Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini," pp. 41–53.
- [9] Zukhaira, "Pengengenalan Bahasa Arab Melalui Nyanyian Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Islam 'Mutiara Hati,'" *J. Abdimas*, vol. 14, no. 1, p. 25492, 2010.
- [10] F. R. S and R. U. Baroroh, "Strategies And Methods Of Learning Arabic Vocabulary Strategi dan Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab," vol. 3, no. 2, pp. 291–312, 2020, doi: 10.18860/ijazarabi.v3i2.10062.

Referensi

- [11] N. Ismah and A. Maghfurin, "Tharîqat Munāqasyat Al Firqah Al Shagîrah Wa Tanfîzuhā Fi Ta'Lîm Al Nahwi Bi Ma'Had Dār Al Falāh Semarang," *Al Mi'yar J. Ilm. Pembelajaran Bhs. Arab dan Kebahasaaraban*, vol. 5, no. 2, p. 219, 2022, doi: 10.35931/am.v5i3.1400.
- [12] M. Marwa and M. F. F. Abbas, "Pelatihan Penelitian Lapangan Mahasiswa ABA and STIBA Persada Bunda Pekanbaru," *Comsep J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–8, 2023, doi: 10.54951/comsep.v4i1.331.
- [13] I. Lenaini and R. Artikel, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling Info Artikel Abstrak," *J. Kajian, Penelit. Pengemb. Pendidik. Sej.*, vol. 6, no. 1, pp. 33–39, 2021.
- [14] J. Madaniyah, U. Nuha, U. Menambah, P. Mufradat, S. Tinggi, and A. Islam, "Metode Bernyanyi Nadzam Kitab 'Ra'sun Sirah' Untuk Menambah Perbendaharaan Mufradat Pada Santri Tpq Roudlotul Athfal Wonosari Gunungkidul Ulin Nuha 1," vol. 14, pp. 177–195, 2024.
- [15] A. Yakin, U. Jannah, and A. S. Fathoni, "Metode Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Paud Darul Ulum Pao Prenduan Sumenep)," *J. Islam. Stud.*, vol. 5, no. 2, pp. 203–216, 2020. Available: <https://ejournal.idia.ac.id/index.php/dirosat/article/view/919>

Referensi

- [16] A. S. Jae, “Analisis Metode Bernyanyi pada Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini,” 2025.
- [17] Muhammad Holimi and Nur Faizah, “Pembelajaran Mufrodad Dengan Metode Bernyanyi Di Gubuk Baca Kalpataru Dusun Bendrong,” *Muhadasah J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 3, no. 2, pp. 120–138, 2021, doi: 10.51339/muhad.v3i2.369.
- [18] T. J. et al James W, Elston D,” *Andrew’s Dis. Ski. Clin. Dermatology.*, vol. 2, no. 1, pp. 51–58, 20AD.
- [19] M. Irpan, P. Muhammad, and I. A. Ardiawati, “Implementasi Metode Bermain dan Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dasar pada anak-anak Desa Cipambuan Terlebih lagi Pendidikan Bahasa Arab . Saat ini Bahasa Arab menjadi bahasa yang menduduki posisi ke empat tepat,” *Educivilia J. Pengabd. pada Masy.*, vol. 5, no. 1, p. 101, 2024, doi: 10.30997/ejpm.v5i1.10288.
- [20] M. Mukhlisin. “Metode Pengajaran Bahasa Arab bagi Penutur Non-Arab (Studi di Fakultas Tarbiyah Universitas Baroan – Institut Al-Qur’an Modern).” *As-Sanatinah*, 2015.

Referensi

- [21] Takdir, *“Pengalaman menunjukkan bahwa dalam pengajaran bahasa Arab di Indonesia terdapat banyak permasalahan, baik yang bersifat linguistik seperti tata bahasa (nahwu), morfologi (sharf), dan fonologi (ashwat), maupun yang bersifat non-linguistik seperti lingkungan belajar, metode pengajaran, media pembelajaran, serta motivasi belajar,”* Naskhi, vol. 2, no. 1, hlm. 40–58, 2020. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.290>
- [22] R. Z. Hilmi, R. Hurriyati, and Lisnawati, vol. 3, no. 2, pp. 91–102, 2018.
- [23] Zakiatunnisa, D. Sukma, and M. Faidah, *“Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dan Solusinya Bagi Non-Arab,”* Pros. Semnasbana IV UM Jilid 2, vol. 4, no. 2, pp. 489–498, 2020.
- [24] D. Behavior, *“Lark Journal,”* vol. 48, 2023.
- [25] B. Arab and A. U. Dini, *“Kata Kunci : Metode Bernyanyi, Bahasa Arab, Anak Usia Dini,”* vol. 5, no. 2, pp. 116–147, 2024.

